

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

1. Nama : MAN 2 Model Medan
2. Jenjang Akreditasi : A (Unggulan)
3. Tahun Akreditas : 2020
4. Nama Kepala Sekolah : H. Irwansyah, MA
5. NPSN : 60725194
6. NSM : 311127503002
7. Luas Tanah : 16.888 m²
8. Status Madrasah : Negeri
9. Jenjang : Madrasah Aliyah
10. Jumlah Ruang Kelas : 64 Kelas
11. Waktu Belajar : Pagi, Pukul 07.15 WIB s/d
12. Alamat
 - a. Jalan : Jl. Williem Iskandar No.7A
 - b. Kelurahan : Bantan
 - c. Kecamatan : Medan Tembung
 - d. Kabupaten/Kota : Kota Medan
 - e. Provinsi : Sumatera Utara
 - f. Kode Pos : 20222
 - g. Email : manduamodelmedan@yahoo.com
 - h. Telepon/Hp : 061-4524713



4.1.2. Sejarah MAN 2 Model Medan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Medan sebelum bernama “MAN 2 Model” terlebih dahulu beroperasi melaksanakan program pendidikan dengan nama “PGAN”, singkatan dari Pendidikan Guru Agama Negeri. PGAN merupakan institusi pendidikan agama Islam pertama didirikan oleh Kementerian Agama di Sumatera Utara. PGAN ini berdiri di Medan pada tahun 1957 berlokasi di Marindal dengan mempergunakan lokasi gedung pendidikan Al-Jam’iyatul Washliyah.

Pada tahun 1992, Menteri Agama RI Munawir Sjazali mengeluarkan Keputusan Menag Nomor 42 Tahun 1992 tentang pengalihan PGAN menjadi MAN. Pada tahun itu pula PGA dinyatakan setara dengan SMA, seiring dengan Keputusan Mendikbud tentang pengalihan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA). Selanjutnya pada tahun 1998, MAN 2 berubah nama dan dikukuhkan oleh Menteri Agama menjadi “MAN 2 Model”. Pengukuhan ini dilakukan untuk menjadikan MAN 2 sebagai MAN percontohan bagi seluruh Madrasah Aliyah di wilayah Sumatera Utara.

Madrasah ini telah melalui sarana Kementerian Agama Republik Indonesia untuk dijadikan percontohan, tentunya didorong melalui sarana berbagai faktor, antara lain: lokasinya yang strategis di dalam pusat kota, yaitu tanpa kendala dilalui melalui jalur sarana transportasi darat yang beragam, memiliki wilayah yang sangat luas yang memungkinkan untuk pengembangan sarana/sarana, tenaga pengajar ditandai melalui jalur sarana profesionalisme. dan luasnya pelatihan, pemenuhan alumninya menjadi generik di universitas-

universitas favorit di luar Sumatera atau bahkan di luar negeri, pemenuhan energi promosi alumninya menjadi generik pada lukisan di instansi dan instansi pribadi yang maksimal, dan sebagainya.

Banyak peristiwa yang tentunya menyambut baik upaya Kementerian Agama dalam menempatkan madrasah ini sebagai model, karena menjadi pertimbangan sehingga akan meningkatkan citra MAN 2 di mata masyarakat yang dulunya biasa terlihat sebagai sivitas akademika ke-2 kelompok setelah lembaga pelatihan sekunder yang tersebar luas.

4.1.3. Visi dan Misi

a. Visi

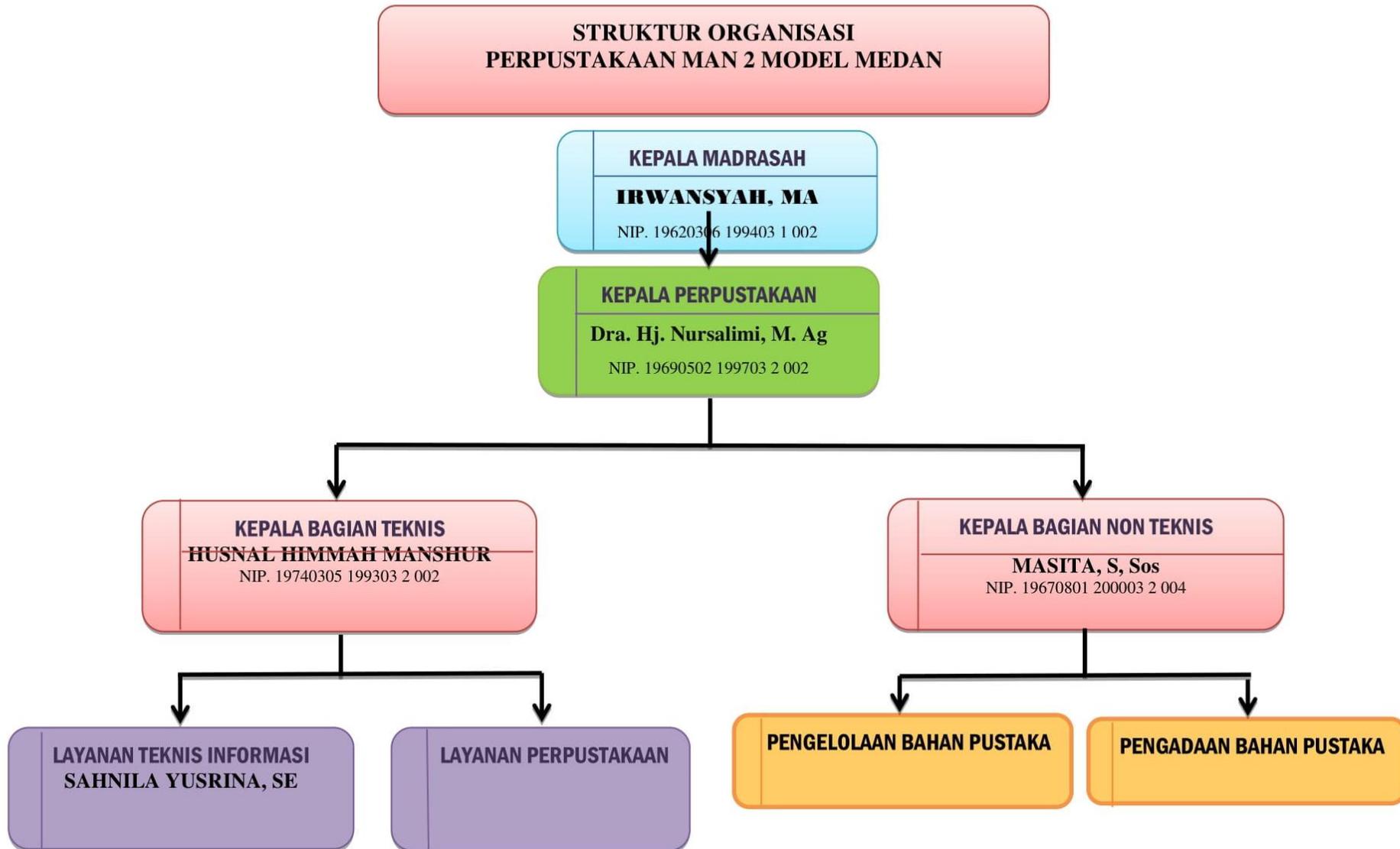
Berkarakter Islami Unggul Dalam Prestasi Berwawasan Global Cinta Lingkungan dan Tanah Air

b. Misi

1. Taat Beribadah serta Cinta Alquran
2. Meningkatkan Kualitas Prestasi Peserta Didik yang Cerdas dan Kompetitif
3. Mengembangkan Penelitian yang Berorientasi Masa Depan
4. Menjalin Kerjasama Warga Madrasah dan Lembaga Lainnya yang Terkait
5. Cinta Tanah Air dan Lingkungan Madrasah
6. Mengembangkan Sikap Bela Negara.



4.1.4. Struktur Organisasi



4.1.5. Tenaga Kependidikan

Pendidikan Terakhir	Pendidik	Tenaga Kependidikan
Pascasarjana (S3)	5	
Sarjana / S2	34	
Sarjana/ S1	93	12
Sarmud / D3		4
SMA/ Sederajat		16
JUMLAH	132	32

4.1.6. Siswa atau peserta didik

KELAS	LK	PR	JUMLAH
X-IPA	382	273	655
X-IPS	58	86	144
X-IPB	15	51	66
X-IA	48	60	108
XI-IPA	159	261	420
XI-IPS	84	105	189
XI-IPB	24	39	63
XI-IA	52	57	109
XII-IPA	154	258	412
XII-IPS	102	110	212
XII-IPB	22	58	80
XII-IA	50	76	126
TOTAL	961	1434	2.395

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Kepala Sekolah

Nama: Irwansyah, MA

4.2.1.1. Benarkah Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan Sistem

Kredit Semester (SKS) sudah terlaksana di MAN 2 Medan?

Sudah terlaksana, sudah berjalan program SKS selama 1 tahun di bulan oktober 2021.

4.2.1.2. Bagaimana dengan regulasi dan panduan untuk pelaksanaannya?

Bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) adalah bagian dari pelaksanaan yang ada di pendidikan dalam tingkat aliyah. Konsep dari panduan sudah diberikan oleh pihak kemenag. Konsep dalam program SKS agar siswa belajar dalam memotivasi lebih tinggi, memiliki kemandirian, dan sesuai dengan potensinya. Potensi siswa dan kebutuhannya dalam potensi siswa sesuai dengan pilihan karier. Minat terhadap pelajaran kecepatan belajarnya.

4.2.1.3. Tahap awal menyahuti program ini, bagaimana keterlibatan:

- A. Waka kurikulum
- B. Waka Kesiswaan
- C. Waka humas
- D. Waka sarana prasarana
- E. Konselor Pendidikan
- F. Pustakawan



Tahap awal untuk menyahuti program SKS dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, konselor pendidikan, perpustakaan, akan mengadakan rapat untuk menyelesaikan program yang akan dilaksanakan dalam program SKS di Man 2 Model Medan.

4.2.1.4. Bagaimana target kedepannya dalam menjalankan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan?

Berjalannya program SKS, SKS sudah berjalan 1 tahun di bulan oktober. Namun dalam bentuk pelaksanaan SKS ada dua teori yaitu pada bentuk workshop dilaksanakan maupun didalam bentuk yang lain, ada dua pelatihan yang mendapatkan 2 bagian, sehingga 2 teori, sekolah tetap menjalankan sebaiknya yang bisa dilakukan tetapi pun walau panduan yang dibedakan. SKS adalah program yang baru disumatera utara untuk mensukseskan

program yang sudah terpilih dalam melaksanakan program SKS.

4.2.1.5. Persiapan-persiapan apa saja yang sudah dilakukan dalam mempersiapkan PDCI dengan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan?

Persiapan yang dilakukan sekolah selain dari pada mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pusat melalui kanwil dalam kantor wilayah yang di prakarsa oleh pendidikan keagamaan atau MAPENDA, maka ini memberikan bentuk yang dilaksanakan persiapan yang akan dijalankan dalam program SKS. Bahwa adanya UKBM, KHS, KRS, dan Pembimbing Akademik, inilah langkah yang dilakukan pelaksanaan SKS.

4.2.1.6. Kapan dimulainya SKS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Sudah 1 tahun berjalannya program SKS pada bulan Oktober di Man 2 Model Medan.

4.2.1.7. Hal yang dirasakan setelah dimulainya program SKS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Pada masa pandemi sudah berjalan 1 tahun berlalu, sekolah sedikit kesulitan dalam pelaksanaan SKS dalam pendidikan. Dengan adanya SKS ini terbantu guru, karena UKBM yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran tetap bisa diawasi oleh siswa melalui siswa zoom meeting, grup wa, elarning, pembelajaran terus menambah, tetapi sedikit terhambat yaitu internet.

4.2.2. Wkm Kurikulum

Nama: Marsidi, S.Pd, M.Si

4.2.2.1. Setelah diterapkan program PDCI, bagaimana prestasi yang dilakukan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Program PDCI di Man 2 Model Medan sudah direncanakan oleh pemerintah pusat, khususnya untuk Kementerian Agama di Sumatera Utara yang terlaksana project adalah Man Negeri 1 Medan, Man 2 Model Medan, Man 3 Medan, Man Binjai.

Kemudian Man 2 Model Medan ditunjukkan untuk berjalannya program Sistem

Kredit Semester(SKS) ini, bahwa prestasi tidak bisa melihat secara detail, dikarenakan ada saat ini sekolah terhadap dalam melaksanakan belajar mengalami pandemi.

Tetapi prestasi dalam bidang akademik maupun olahraga, bahwa inilah keaktifan siswa. Setelah berjalannya Sistem Kredit Semester(SKS) ada kemajuan siswa, tetapi tidak bisa kita ukur dikarenakan ikut dinilai dari kecermatan siswa yang ingin mengikuti perlombaan tersebut.

Tetapi ada juga seperti olimpiade matematika, fisika, sudah memiliki guru khusus untuk menjadi guru bimbingannya, sudah memenangkan di tingkat Asia dalam tingkat Nasional. Sedikit menghambat dimasa sekarang dengan adanya pandemi perkembangan prestasi anak, menjadi terhambat di Man 2 Model Medan menambah program akademik, yang dilihat dalam segi prestasi dan membaik pendidikan pola dalam belajar di Man 2 Model Medan, sehingga Man 2 Model Medan di tunjuk salah satu sekolah di Sumatera Utara yang melaksanakan program akademik.

Perbedaan dari beban dengan program biasa satu minggu siswa memiliki 57 SKS, tetapi dalam program akademik maka SKS lebih dari 57SKS dalam satu minggunya ditambah 6 jam pembelajaran. Yang diterapkan kepada sekolah dalam program PDCI, tetapi tidak semua bisa kita katakan bahwa siswa percepatan dikarenakan terhambat kondisi yang sekarang tidak melaksanakan belajar tatap muka.

4.2.2.2. Bagaimana tindak lanjut program peserta didik cerdas istimewa(PDCI) dalam berjalannya sistem kredit semester(SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Di Man 2 Model Medan melakukan perintah yang sudah diberikan dari pemerintah yang sudah di sepakati disaat rapat guru membahas tentang program baru di sekolah, kemudian menjadi terhambat belajar siswa dalam situasi pandemi sekarang ini. Sampai seorang guru juga tidak bisa bertatap muka sekarang langsung dengan siswa-siswi, karena terhambat dengan pandemi ini.

Hanya bisa ketemu dengan zoom meeting, maka guru sedikit kesulitan dalam menilai siswa-siswi dalam berjalannya belajar melalui zoom meeting. Tetapi seorang guru tetap berusaha untuk siswi-siswi menjadi semangat belajar dan menjadi siswa-siswi berprestasi meskipun terhambat dengan kondisi pandemi sekarang ini.

4.2.2.3. Sistem evaluasi apa yang dilakukan pada program PDCI di Madrasah Aliyah Negeri 2

Medan? Jawab:

Dalam evaluasi yang ada di Man 2 Model Medan bahwa siswa-siswi masih bisa mengikuti program Sistem Kredit Semester (SKS), tetapi harapan siswa menginginkan belajar tatap muka, siswa kesulitan dalam melakukan unit kerja, buku yang harus mereka kerjakan. Terkadang melakukan pembelajaran melalui zoom meeting tidak maksimal jika belajar dengan tatap muka, siswa-siswi bisa dialog langsung, bisa melihat cara kerjanya siswasiswi sekarang langsung, apalagi bagian ESAKTA. Dimana pada masa pandemi ini disekolah tetap di pantau dengan pembelajaran tetap muka tidak boleh melebihi target, karena sudah diberikan peraturan dari sekolah Man 2 Model Medan.

4.2.2.4. Standar yang digunakan untuk menentukan tim pengelolaan kurikulum di Madrasah

Aliyah Negeri 2 Medan?

Standar yang digunakan di Man 2 Model Medan di masa pandemi menggunakan standar minimal dalam 8 hal, yaitu:

- a. Standar Isi.
- b. Standar Proses.
- c. Standar Penilaian Pendidikan.
- d. Standar Kompetensi Lulusan.
- e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- f. Standar Pengelolaan.

g. Standar Pembiayaan Pendidikan.

h. Standar Sarana dan Prasarana.

4.2.2.5. Bagaimana tahapan prosedur operasional dalam pengembangan kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Tahapan yang digunakan dalam prosedur di Man 2 Model Medan menggunakan yang mudah ditetapkan oleh pemerintah, seperti jadwal masuk sekolah, yang dilakukan dalam pembelajaran.

Di mulai dari Penerimaan Peserta Didik Bar (PPDB), susah menggunakan prosedur, dikarenakan pada masa pandemi ini menjadi penghambat siswa-siswi untuk belajar siswa-siswi. Maka orang tua siswa memindahkan adanya ketempat dimana adanya ketempat dimana pembelajaran tatap muka. Guru juga mempunyai prosedur dalam keaktifan guru untuk mengajar siswa-siswi di Man 2 Model Medan.

4.2.2.6. Seperti apa ketentuan pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Ketentuan yang ada di sekolah Man 2 Model Medan masih ada dualisme, yaitu dalam pembagian Pembimbing Akademik (PA), Sistem Kredit Semester (SKS) ini perbedaan paket, hanya menggantikan cover depan yang sebelum Sistem Kredit Semester (SKS) berjalan, tapi ada juga yang mengatakan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) ini memiliki wali kelas, PA, dan tugas siswa-siswi berbeda, ini yang terlihat kolaborasi dalam berjalannya program Sistem Kredit Semester (SKS) di Man 2 Model Medan.

4.2.3. Guru

Nama Guru: Tri Suci Handayani, S. Pd

4.2.3.1. Bagaimana bapak dalam menentukan indikator pembelajaran guru kebijakan program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Indikator dalam SKS tidak ada yang berbeda, bahwa silabus yang digunakan tetap

sama, ada sedikit yang membedakan pelaksanaan programnya yang berbeda. Indikator pembelajaran yang diambil melalui silabus. Indikator adalah kompetensi dasar yang lebih spesifik, apabila serangkaian indikator dalam satu kompetensi sudah tercapai siswa, berarti target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi merumuskan indikator perlu diperhatikan:

1. Mengacu pada kompetensi dasar dan materi pembelajaran.
2. Tiap kompetensi dasar bisa dibuat menjadi tiga atau lebih indikator
3. Cakupan lebih sempit dibandingkan dengan standar kompetensi.

4.2.3.2. Bagaimana bapak/ibu sebagai guru dalam menentukan media yang mendukung pembelajaran dalam program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Media dalam mendukung pembelajaran pada masa pandemi ini sekolah melaksanakan pembelajaran, melalui daring. Jadi media yang menjadi pendukung adalah zoom meeting, video youtube, grup wa, google meet sudah dibuat oleh guru untuk lebih mudah siswa dalam mengerjakan tugas, setelah mereka melihat video, siswa bisa melanjutkan melalui Unit Kerja Belajar Mandiri (UKBM) sudah ada ringkasan, lalu ada tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah ada soal siswa, dalam pengumpulan melalui GCR.

4.2.3.3. Bagaimana bapak dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Rencana pelaksanaan pembelajaran di Man 2 Model Medan masih sama dalam sistem yang diawal, menuntut teori siswa yang bisa menyelesaikan 1 UKBM, bisa meneruskan UKBM selanjutnya, tetapi kalau siswa belum bisa melanjutkan 1 UKBM itu terlebih dahulu. Untuk pelaksanaan kurang terlihat pelaksanaan SKS, rencananya masih standart seperti sebelumnya.

4.2.3.4. Hal-hal apa yang dilakukan dalam memotivasi siswa saat kegiatan dalam pembelajaran peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Guru akan setiap hari mengingatkan siswa terlebih dahulu akan memberikan arahan sebelum belajar berlangsung. Guru/walikelas setiap bulannya akan menilai siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu quisnya bagus, guru akan memberi reward kepada siswanya untuk menambah semangat siswa, bagi mengerjakan tugas juga dapat tanismen.

4.2.3.5. Bagaimana bapak dalam merumuskan alat penilaian pembelajaran dalam program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Alat penilaian yang digunakan guru yaitu setelah pembelajaran, siswa berlangsung mengerjakan tugas UKBM. Setelah selesai 1 BAB akan melaksanakan ujian harian, undangan harian yang menggunakan melalui elerning, sistem yang digunakan berbentuk CBT, kemudian pertengahan pembelajaran guru melakukan quiz melalui zoom meeting.

4.2.3.6. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran suatu program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Tidak semua kelas sama dalam kemampuan siswa, ada beberapa kelas dibawah rata-rata, rata-rata, atas rata-rata. Jadi setiap guru harus terus memberikan tugas tambah siswa terus mengerjakan tugas, agar siswa menjadi siswa yang prestasi.

4.2.3.7. Bagaimana peran kesiswaan dalam mendukung operasional sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Peran guru dalam mendukung SKS, guru akan sebisa mungkin apa yang sudah ditetapkan dalam kriteria SKS seperti membuat UKBM, UKBM, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran memakai UKBM untuk pembelajaran dan penilaian.

4.2.4. Wkm Humas

Nama: Dra. Hj. Roslinawati Harahap, M. Si

Staf: Ahmad Badri Siregar, S. Pd

4.2.4.1. Bagaimana peran dalam mendukung berjalannya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Peran humas disekolah Man 2 Model Medan pendukung penuh dalam program Sistem Kredit Semester(SKS), dikarenakan program Sistem Kredit Semester (SKS) di Man 2 Model Medan, sudah pernah ditinjau langsung dari jakarta pusat dalam program Sistem Kredit Semester(SKS) di Madrasah, terutama tentang kehumasan yang ada di Man 2 Model Medan. Seperti sosialisasi di Man 2 Model Medan, bahwa informasi di dalam sekolah maupun diluar sekolah, rapat tentang program Sistem Kredit Semester(SKS) yang telah dijalankan dalam Kementrian Agama di wilayah Suamtera Utara maupun pusat.

4.2.4.2. Ada tidak dilakukan sosialisasi khusus kepada seluruh stakeholder termasuk guru dan komite di Man 2 Model Medan?

Sosialisasi yang sudah dilakukan di awal dengan mengadakan rapat dalam program di sekolah Man 2 Model Medan baik itu kepada guru sekolah dan juga pembuatan program belajar mandiri yang merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan program Sistem Kredit Semester(SKS) di Man 2 Model Medan. Melakukan rapat lainnya dengan Sistem Kredit Semester(SKS) terutama di masa pandemi dilakukan dengan menggunakan zoom meeting, krpada siswa siswi tentunya stakholder sudah kordinasi dalam melakukan rapat dengan pimpinan yang melibatkan narasumber tim Sistem Kredit Semester(SKS), pimpinan program Sistem Kredit Semester(SKS) dalam berjalannya dengan lancar di Man 2 Model Medan.

4.2.4.3. Bagaimana sekolah menginformasikan ke masyarakat setelah berjalannya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dan Sistem Kredit Semester(SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Informasi kepada masyarakat terutama orang tua siswa diawali ketika penerimaan siswa di Man 2 Model Medan melakukan rapat yang melibatkan orang tua siswa dengan menggunakan zoom meeting, di sosialisasi biasanya juga ada dibuat buku pedoman Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu Unit Kerja Belajar Madrasah (UKBM) pada buku pedoman Sistem Kredit Semester (SKS) yang jelas, bahwa orang tua akan tau isi keseluruhan berjalannya yang akan dikerjakan siswa dalam melaksanakan program Sistem Kredit Semester (SKS) di Man 2 Model Medan.

4.2.4.4. Bagaimana mempromosikan sekolah setelah program PDCI berjalan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) mempromosikan bahwa melibatkan dengan sosialisasi di awal program pembelajaran ketika masuk pembagian KRS, dengan pembagian buku pedoman, artinya seluruh pergerakan humas dengan Sistem Kredit Semester (SKS) sejalan dengan beragam yang ditujukan untuk surat kabar maupun portal kemenag, tentang pelaksanaan program Sistem Kredit Semester (SKS) di Man 2 Model Medan berjalannya Sistem Kredit Semester (SKS), serta hal-hal terkait tentang program Sistem Kredit Semester (SKS) tersebut, bukan hanya sosialisasi mempromosikan secara langsung, bisa juga menggunakan sosial media yang sudah canggih dimasa sekarang.

4.2.5. Wkm Sarana dan Prasarana

Nama: Dra. Nur Asmah Harahap, MA

4.2.5.1. Bagaimana peran dalam mendukung berjalannya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Bahwa peran pendukung sarana dan prasarana yang ada di Man 2 Model Medan perangkat sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran itu seperti: Meja, bangku, penghapus, semua perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam kelas dipersiapkan dalam program reguler dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang disiapkan, tetapi akan beda

pencapaian dalam reguler Sistem Kredit Semester(SKS).

4.2.5.2.Bagaimana standar sarana dan prasarana dalam berjalannya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Dalam berjalannya program Sistem Kredit Semester (SKS) sampai sekarang, bahwa standar yang digunakan seperti kualitas bangku dan meja dengan merek citos. Khususnya untuk pelajar, jadi sarana yang mengadakan adalah pihak komite sesuai jumlah siswa yang telah diterima, dan sesuai jumlah siswa di dalam kelas. Maka sebenarnya bagian sarana dan prasarana tidak ikut campur dalam pembelian perlengkapan belajar, sekolah hanya menerima bersih barang yang sudah di laporkan oleh komite, seberapa banyak barang yang dibutuhkan siswa-siswi. Semua perangkat siswa-siswi sudah dipersiapkan untuk siswa tetap semangat dalam berlangsungnya pembelajaran berlangsung.

4.2.5.3.Bagaimana alokasi anggaran dalam program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dalam sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Bahwa pengadaan bangku dan meja bersumber dari komite, tapi sebenarnya memiliki dua bendahara, bendahara komite dan bendahara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran(DIPA). Wkm sarana dan prasarana yang telah diberikan dari pihak komite, sekolah tinggal menerima barang-barang yang telah dilaporkan yang akan diterima pihak sekolah. Anggaran sudah direncanakan diawal anggaran, pengeluaran sesuai dengan program yang sudah dibuat, maka anggaran meja, bangku, atau kebutuhan sarana dan prasarana kelas yang dianggarkan dari awal baik komite maupun DIPA.

4.2.5.4.Seperti apakah model kerja untuk kebutuhan dalam kebijakan program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dalam sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Di Sistem Kredit Semester (SKS) Man 2 Model Medan siswa lebih semangat, karna

sistem yang telah dilaksanakan di Man 2 Model Medan seperti program perkuliahan, sebagaimana siswa menargetkan/mencapai 2 tahun. Dikarenakan masa masa pandemi sekarang yang menjadi penghambat untuk siswa-siswi menjadi golongan siswa percepatan dikarenakan tidak belajar tatap muka, maka tidak bisa dipastikan kualitas siswa dengan teliti. Program Sistem Kredit Semester (SKS) sedang berjalan di kelas XI, tetapi terhambat dikarenakan pandemi maka siswa tidak bisa untuk mengerjakan menjadi siswa percepatan yang akan tamat 2 tahun. Kalau dengan reguler Sistem Kredit Semester (SKS) ini bagaimana mencapai penyelesaian di tingkat madrasah aliyah selama 2 tahun.

4.2.5.5. Seperti prasarana yang dimiliki madrasah dalam berlangsungnya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dalam berjalannya sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Semua kelas di Man 2 Model Medan tidak ada perbedaan, masih sama seperti yang ada di kelas reguler. Pertama disiapkan bangku dan meja, kedua alat tulis, ketiga kelas memakai AC untuk kenyamanan belajar siswa, menggunakan infokus untuk mempermudah dan memahami sistem pembelajaran. Semua kelas di Man 2 Model Medan tidak ada perbedaan, masih sama dengan kelas reguler. Pertama dipersiapkan kursi dan meja, kedua alat tulis, ketiga memakai AC untuk kenyamanan belajar siswa menggunakan infokus untuk mempermudah dan memahami sistem pembelajaran diberikan amanah dengan guru kelas masing-masing.

4.2.5.6. Ada berapakah ruangan laboratorium yang digunakan dalam mendukung program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dalam berjalannya sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Ruangan Lab di Man 2 Model Medan, yaitu:

- a. Lab Agama
- b. Lab Bahasa

- c. Lab Komputer
- d. Lab Kimia
- e. Lab Biologi
- f. Lab Fisika
- g. Perpustakaan

4.2.6. Bimbingan Konseling

Nama Staf: Khairul Naim, S. Pdi

4.2.6.1. Seperti apa peran bimbingan konseling dalam berjalannya program peserta didik cerdas istimewa (PDCI) dengan sistem kredit semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Bahwa bimbingan konseling lebih terfokus 7 layanan, yaitu:

1. Layanan Perkenalan
2. Layanan Informasi
3. Layanan Bimbingan Belajar
4. Layanan Penempatan dan Pengeluaran
5. Layanan Bimbingan Kelompok
6. Layanan Konseling kelompok
7. Layanan Konseling Perorangan



4.2.6.2. Seperti apa kompetensi guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Guru bimbingan konseling harus memahami teori tentang bimbingan konseling, mulai dari ASSESAN BK/atau mengukur suatu proses konseling yang dilakukan konselor sebelumnya. Bisa menjalankan program yang sudah ditetapkan, melakukan layanan dari 7 layanan yang harus dilakukan seorang guru BK di Man 2 Model medan.

4.2.6.3. Berapa jumlah guru (bimbingan dan konseling) dan jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Jumlah guru di Man 2 Model Medan sejumlah 164 orang. Dan siswasiswi di man 2 Model Medan sejumlah 2395 orang.

4.2.6.4. Seperti apa kompetensi pengetahuan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Secara Ideal bahwa seorang guru BK adalah tidak boleh bersikap kasar, tidak boleh bersikap antagonis, kemudian tempramen yang mengarah pembencian siswa, seharusnya guru BK harus bisa menjadi guru pedoman untuk siswa disekolah, bisa menjadikan teman dengan siswa menjadi sahabat, harus bisa memahami karakteristik siswa yang ada Man 2 Model Medan, memiliki tatakrma yang baik, moral, artinya karakter terbaik akan menjadi pedoman siswa disekolah.



4.2.7. Perpustakaan

Nama: Dra. Hj. Nursalimi, M. ag

4.2.7.1. Apakah ada buku-buku pendukung sistem kredit semester (SKS) di perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Buku pendukung dalam pembelajaran pada kelas X tahun kemarin, bahwa ada buku pendukung untuk pembelajaran dalam program Sistem Kredit Semester (SKS), tetapi untuk kelas X tahun sekarang bila mereka menggunakan buku yang ada di perpustakaan, penjaga perpustakaan tetap melayaninya, tetapi tahun ini siswa-sisw membeli buku melalui koperasi. Tapi siswa ingin meminjam buku yang ada di perpustakaan, ada materi yang sesuai dengan tugas yang diberikan guru, bahwa guru tetap melayani peminjaman buku untuk kelas X dan XI.

4.2.7.2. Seperti apa siswa dalam berlansungnya proram di madrasah untuk mempergunakan buku yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Perpustakaan tetap tersedia meskipun dalam keadaan pandemi, siswa tetap hadir kesekolah untuk meminjamkan buku di perpustakaan yang ada di judul materi dengan tugas yang diberikan guru dengan siswa. Dengan siswa -siswi kelas XI tidak disediakan buku untuk mendukung Sistem Kredit Semester (SKS), tetapi masih ada buku yang lama bisa mereka pskai, yang materinya masih sebahagian menjadi buku di perpustakaan sesuai referensi pembrlajaran siswa. Selain mereka membeli buku sudah disarankan oleh guru, siswa meminjam buku di perpustakaan yang materinya sesuai dalam materI pembelajaran yang sudah sesuai dalam pembelajarannya.

4.2.7.3. Bagaimana pelayanan perpustakaan dalam peminjaman buku di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan?

Perpustakaan di Man 2 Model Medan menggunakan manual, siswa dalam meminjamkan buku menggunakan kartu, ditulis dibuku absen, menuliskan nama siswa-siswi menuliskan nama, buku yang di pinjam, kelas, waktu pengembaliannya. Pembelinya menunjukkan nomor inventaris yang sudah ditulis sebelum meminjamkan buku, pada masa pandemi bahwa perpustakaan tetap dibuka oleh pihak sekolah.